

Vol. 2, No. 1, June 2014

ISSN 2338-7866

SHARE Journal of Service Learning

SHaring - Actiion - REflection



Published by:
Institut of Research and Community Outreach
Petra Christian University

Editorial Board

Chief Editor:

Herry Christian Palit

Editor:

Lilianny Sigit Arifin

Esther Kuntjara

Djwantoro Hardjito

Resmana Lim

Listia Natadjaja

Administrative Assistant:

Yohanes Budi Cahyono

Contact Address:

Institute for Research and Community Outreach

Petra Christian University

121-131 Siwalankerto, Surabaya 60236, East Java – Indonesia

Phone: +62-31-2983138, Fax: +62-31-8436418, 8492562

Email: share-jurnal@petra.ac.id

Website: puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/SHARE

The SHARE, Journal of Service-Learning is a peer-reviewed journal for college or university faculties and practitioners of service-learning or community service from various academic disciplines, published twice a year, in June and December.

The first edition of SHARE is published in December 2013 by Institute for Research and Community Outreach, Petra Christian University.

CONTENTS

Pengembangan Desain Zona Taman Bermain PAUD Baithani Tengger di Desa Tuttur, Nongkojajar – Pasuruan Sebagai Kegiatan <i>Service Learning</i> Mata Kuliah Arsitektur Anak <i>Christine Wonoseputro</i>	1-9
Endangered Media Berbasis Multimedia untuk Pemberdayaan Guru-Guru Sekolah Minggu (<i>Sunday School</i>) <i>Titi Nur Vidyarini dan Gatut Priyowidodo</i>	10-15
Peningkatan Kemampuan Pengelola UKM Sepatu dalam Menggunakan Teknologi dan Informasi di Desa Sambiroto-Sooko-Kabupaten Mojokerto <i>Sugeng Mulyono dan Jamal Abdul Nasir</i>	16-22
Sosialisasi Mandi Cuci Kakus Sehat dan Fungsional di Surabaya <i>Gunawan Tanuwidjaja, Jessyca Felany Harifin, Prisky Natalia Wijanto, Ellena Monica, dan Maria Monica Rampisela</i>	23-27
Pengembangan Usaha Kecil <i>Cethok</i> di Kampung Tepi Sungai, Bratang Tangkis, Surabaya <i>Priskila Adiasih</i>	28-34

SOSIALISASI MANDI CUCI KAKUS SEHAT DAN FUNGSIONAL DI SURABAYA

Gunawan Tanuwidjaja^{1*}, Jessyca Felany Harifin¹, Prisky Natalia Wijanto¹,
Ellena Monica¹, Maria Monica Rampisela¹

¹Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya, 60236

*Korespondensi penulis; email: gunte@peter.petra.ac.id

Abstrak: Artikel ini mendeskripsikan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dari Program Studi Teknik Arsitektur UK Petra dengan dukungan penuh dari LPPM UK Petra. Kegiatan Sosialisasi Fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) Sehat dan Fungsional di Surabaya ini terlaksana dalam bentuk pemutaran film dan pembagian komik kepada masyarakat di dua kampung Paguyuban Warga Strenkali Surabaya (PWSS) dan dua sekolah dasar di sekitar Kelurahan Ngagel. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung Pemerintah Provinsi Jawa Timur mewujudkan Jawa Timur yang bebas buang air besar sembarangan. Sosialisasi ini dirasa sangat penting melihat kurangnya kesadaran warga dalam berbudaya toilet atau mandi cuci kakus yang sehat dan fungsional.

Kata kunci: Sosialisasi mandi cuci kakus; pembudayaan toilet; pemutaran video; pembagian komik.

Abstract: This article describes the community service activity that has been carried out by Petra's Department of Architecture under full support of LPPM Petra. Healthy and Functional Toilet Socialization in Surabaya activity comes in the form of video playback and comic distribution to the people in two villages of The Residents of Surabaya's River Bank Community and two elementary schools around District of Ngagel. This activity is done to support the East Java Provincial Government to actualize defecation free area in East Java. This socialization is considered very critical looking at the lack of awareness of citizens in culturing healthy and functional toilet.

Keywords: Toilet socialization; toilet acculturation; video playback; comic distribution.

PENDAHULUAN

Data statistik menunjukkan adanya 70 juta penduduk Indonesia yang tidak memiliki kakus yang sehat dan fungsional. Hal ini mengakibatkan kesadaran warga untuk buang air besar (BAB) di tempat yang sehat sangat rendah dan cenderung BAB di tempat yang tidak sehat, terutama di sungai (www.tempo.co, 2010).



Gambar 1. Budaya buang air besar (BAB) yang tidak sehat

Kepala Sub Bidang Cipta Karya Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi (Bapeprov) Jawa Timur Bpk. Suwanto menargetkan Provinsi Jawa Timur bebas buang air besar (BAB) pada tahun 2014 ini. Untuk mewujudkan mimpi tersebut, maka BaPe Prov membentuk Kelompok Kerja Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman pada 17 Mei 2014 kemarin. Kelompok Kerja ini akan melakukan pemantauan kelancaran pematuan dan pembuangan limbah rumah tangga, serta melakukan pengawasan terhadap daerah yang masyarakatnya masih memiliki budaya *toileting* yang kurang sehat (www.tempo.co, 2010).

Program ini merupakan program turunan dari Pusat Indonesia dan menempati urutan 41 dari 102 negara berkembang yang rendah kesadaran untuk BAB di tempat yang sehat. Sebagai salah satu Koordinator Kelompok Kerja Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman, Endah Anggraeni, merealisasikan program tersebut dengan membangun kakus atau toilet di beberapa tempat, khususnya di daerah yang masih membudayakan diri untuk BAB di sungai [2].

Selain membangun kakus, pemerintah juga akan melakukan penyuluhan. Hal ini dilakukan melihat rendahnya kesadaran tersebut tidak hanya dijumpai pada warga yang tidak memiliki kakus, melainkan pada warga yang juga memiliki kakus. Beberapa warga kampung telah memiliki MCK yang memadai namun mereka tetap saja BAB di sungai dan tidak menggunakan MCK tersebut dengan baik [2].

Melihat program pemerintah mengenai MCK sehat ini, maka Program Studi Teknik Arsitektur mengadakan program pengabdian masyarakat sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah. Program ini merupakan program olahan dari program UNDK tentang Pemotretan Budaya Penggunaan Toilet Surabaya yang berakhir pada bulan Desember 2013 yang lalu (Tanuwidjaja, dkk, 2013)

ANALISA KONDISI

Komunitas yang dilayani dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan warga Kampung Barata Jaya dan Kampung Bratang Baru yang berlokasi di Jagir. Selain warga kampung, terdapat dua buah SD yang ikut terlibat, yaitu: SDN Ngagel Rejo X/623 dan SDN Jagir I/393 Surabaya. Dari ke-4 sosialisasi tersebut, secara keseluruhan terdapat 209 orang yang terbagi dalam 43 warga kampung dan 166 siswa SD. Setelah melakukan sosialisasi, tim bersama lima orang pimpinan PWSS berdiskusi mengenai pembangunan fisik sebagai tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan usulan dari pihak LPPM. Diskusi ini menghasilkan sebuah desain partisipatif berupa WC *portable* yang terbuat dari bahan bekas yang nantinya akan menjadi WC percontohan di Kampung Baru Jagir. Kegiatan ini secara tidak langsung mendukung beberapa kampung yang sedang mengadakan pembangunan fasilitas MCK. Diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan desain yang lebih sehat dan fungsional bagi warga kampung dan siswa SD.

Berbeda dengan media yang disajikan saat UNDK, sosialisasi kali ini dilakukan dengan memutar video dan komik tentang "Kampanye BAB Sehat dan Fasilitas Mandi Cuci Kakus Sehat dan Fungsional" bersama dengan Paguyuban Warga Stren Kali Surabaya.

PELAKSANAAN

Setelah proposal abdimas disepakati dengan LPPM, tahapan-tahapan pelaksanaan program dilakukan dan dikoordinasikan bersama tim mahasiswa dan pihak masyarakat yang bersangkutan, yakni kepala sekolah dasar dan warga kampung.

Pertemuan Awal Persiapan Kampung Stren Kali

Persiapan awal dimulai sejak bulan Januari. Pada bulan ini, tim Program Studi Arsitektur UK Petra melakukan pendekatan dengan pihak Paguyuban Warga Strenkali Surabaya (PWSS) dan SD yang menjadi sasaran sosialisasi MCK. Pendekatan dilakukan dengan mengadakan kunjungan informal ke kampung dan diskusi sederhana untuk menggali permasalahan budaya ber-toilet yang kurang sehat.

Persiapan Materi Sosialisasi (Video dan Komik)

Materi yang digunakan pada kegiatan sosialisasi MCK ini adalah video dan komik yang telah dihasilkan dari kerjasama YUKIB-LPPM dan Program Studi DKV UK Petra pada tahun 2003 yang lalu. Selain itu, juga terdapat dua buah video dan satu buah desain toilet (dalam bentuk maket) dan *x-banner* hasil Pemotretan Budaya Penggunaan Toilet Surabaya (Tanuwidjaja, dkk [1]). Seluruh materi kemudian dikompilasikan ke dalam sebuah DVD. Sebelumnya juga dilakukan uji coba di dua buah SDN untuk melihat efektifitas materi sosialisasi.

Sosialisasi Pertama dan Kedua

Sosialisasi pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014 di SDN Ngagel Rejo X/623 Surabaya, sedangkan sosialisasi kedua dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014 di SDN Jagir I/393 Surabaya. Kedua kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 9.00 sampai 11.00 WIB. Kegiatan diarahkan oleh Bapak Gunawan T., S.T., M.Sc., dibantu Ibu Linda Octavia, S.T., M.T., dan sebuah Tim Mahasiswa.

Sosialisasi berjalan cukup baik, materi yang disampaikan efektif, tetapi perlu adanya penjelasan tambahan dan diskusi sederhana setelah pemutaran video. Para Guru dan siswa-siswi SD sangat antusias dan ingin memiliki video serta komik sehingga CD dan komik yang belum terbagi diserahkan kepada Kepala Sekolah atau Pustakawan Sekolah.

Kendala yang ada adalah ruang kelas yang terlalu terang dan terbuka sehingga pemutaran video kurang jelas dan kurang terdengar. Namun hal ini dapat diatasi dengan meminjam *sound system* untuk kegiatan selanjutnya. Untuk peralatan lainnya seperti LCD, laptop, dan kabel sambungan sudah memadai.

Evaluasi Sosialisasi dan Penyempurnaan Materi

Setelah kegiatan sosialisasi percobaan di dua sekolah dasar Kelurahan Ngagel dilakukan, materi sosialisasi yang digunakan kemudian disempurnakan lagi. Pengujian materi dilakukan melalui diskusi tanya jawab bersama murid-murid SDN Ngagel Rejo X/623 dan SDN Jagir I/393 setelah pemutaran video dan pembagian komik. Dari respon yang diterima, tim Program Studi Arsitektur UK Petra melakukan perbaikan-perbaikan untuk sosialisasi berikutnya di kampung Paguyuban Warga Strenkali Surabaya (PWSS).



Gambar 2. Sosialisasi MCK sehat dan fungsional di SDN Ngagel Rejo X/623



Gambar 3. Bapak Gunawan sedang memberikan pengarahan kepada siswa-siswi SDN Ngagel Rejo X/623



Gambar 4. Sosialisasi MCK sehat dan fungsional di SDN Jagir I/393



Gambar 5. Kepala Sekolah SDN Jagir I/393 memberikan sambutan

Sosialisasi Ketiga dan Keempat

Sosialisasi ketiga dan keempat dilakukan oleh Bapak Gunawan Tanuwidjaja, S.T., M.Sc. dan rekan-rekan mahasiswa di dua kampung, yaitu Kampung Bratang Baru Jagir dan Kampung Barata Jaya. Berbeda dengan sosialisasi pertama dan kedua, kegiatan ini dilakukan pada malam hari sekitar pukul 19.00-21.00 WIB. Pemilihan waktu dilakukan berdasarkan kesepakatan dan ketersediaan waktu warga kampung dan tim mahasiswa UK Petra. Di Kampung Bratang Baru Jagir, kegiatan ini dilakukan di ruang tertutup, sedangkan di Kampung Barata Jaya, kegiatan ini dilakukan di ruang terbuka yang tersedia. Total warga yang menghadiri acara sosialisasi MCK ini sebanyak 43 orang.

Pada sosialisasi kali ini, perbaikan yang dilakukan berkaitan dengan fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk acara pemutaran video dan pembagian komik, seperti persiapan kabel yang lebih panjang, LCD, laptop, dan *soundsystem* yang lebih memadai. Kegiatan ini juga mendapat bantuan fasilitas dari Pengurus Inti PWSS, yakni Bu Nunuk, Bapak Warsito, dan Bapak Gatot Subroto.

Warga kedua kampung terlihat sangat antusias mengikuti acara ini. Acara sosialisasi berjalan dengan lancar. Beberapa CD dan komik yang lebih pun dititipkan kepada pihak kampung untuk dibagikan kepada warga untuk menjadi hiburan yang dapat dinikmati warga sekaligus mengingatkan warga akan pentingnya MCK sehat dan fungsional.

Dari sosialisasi yang dilakukan di kampung, ditemukan bahwa warga sebenarnya sudah sadar akan perlunya MCK sehat dan fungsional. Namun, kendala yang dihadapi adalah legalitas kawasan pinggir kali dan keterbatasan ekonomi. Jika mendapat dukungan dana, warga sebenarnya bersedia membangun MCK percontohan bersama dengan UK Petra.



Gambar 6. Penjelasan oleh Bapak Gunawan di Kampung Bratang Baru Jagir



Gambar 7. Pemutaran film "Apa Susahnya Pakai MCK?" di Kampung Bratang Baru Jagir



Gambar 8. Warga menonton film "Apa Susahnya Pakai MCK?" di Kampung Barata Jaya



Gambar 9. Diskusi bersama warga di Kampung Barata Jaya

Sosialisasi Kelima

Kegiatan sosialisasi kelima dilakukan dengan mengundang para pimpinan Paguyuban Warga Strenkalis Surabaya (PWSS) untuk datang ke UK Petra dan melihat hasil-hasil pemotretan Budaya Penggunaan Toilet Surabaya yang dipamerkan dalam Pameran *Njedhing* nang Suroboyo selama bulan April hingga Mei 2014 di Perpustakaan UK Petra. Dalam kegiatan ini, diskusi singkat dilakukan untuk membahas rencana desain MCK portabel yang diusulkan oleh Bapak Gunawan Tanuwidjaja, S.T., M.Sc., dan Wongso Michael Wongkar. Rencana desain MCK portabel ini menggunakan konsep *scaffolding*.

Desain ini akan dikembangkan lagi di semester mendatang dengan Abdimas Desain MCK Portabel untuk Kawasan Kampung Kota atau Kawasan Rawan Bencana. Namun, warga sudah menyadari dan menyepakati perlunya model ini dibangun di Kampung Bratang Baru untuk mawadahi kebutuhan BAB yang biasanya dilakukan dengan kurang sehat.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini bermanfaat bagi Paguyuban Warga Strenkalis Surabaya yang membutuhkan MCK sehat dan fungsional. Adanya sosialisasi dengan media film dan komik mampu mengajak warga untuk merubah pola perilaku dalam menggunakan MCK sehat dan fungsional.

Selain itu, kegiatan juga bermanfaat bagi Mahasiswa Program Studi Arsitektur UK Petra dan Program Studi Desain Komunikasi Visual UK Petra yang dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat model abdimas dan bekerja sama dengan bidang lain.

Sebagai evaluasi, beberapa rekomendasi yang diberikan untuk kegiatan selanjutnya adalah:

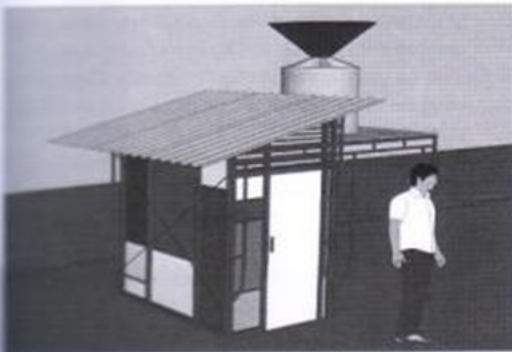
- Mengadakan sosialisasi mengenai perubahan perilaku manusia untuk menunjang pembaharuan fisik MCK sehat dan fungsional.
- Mengadakan sosialisasi melalui media yang lebih luas seperti radio, Koran, atau video yang dirancang bersama dengan Pemerintah Kota dan LSM lingkungan.
- Bekerjasama dengan UNDK Petra Surabaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Sastra Inggris dalam kegiatan sosialisasi MCK Sehat dan Fungsional bertaraf kota.



Gambar 10. Diskusi desain bersama pimpinan PWSS



Gambar 11. Pameran "Njedhing nang Suroboyo" yang dihadiri pimpinan PWSS



Gambar 12. Desain fasilitas MCK percontohan untuk Kampung Bratang Baru Jagir

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi MCK berdampak positif terhadap perubahan perilaku, kebiasaan, serta budaya warga di lingkungan umum dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Fasilitas MCK perlu didesain dengan baik agar dapat digunakan secara sehat dan fungsional. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pembangunan fasilitas MCK di perkampungan karena masalah dana dan segi teknis lainnya. Kegiatan ini adalah salah satu langkah awal mengajak masyarakat dan lembaga lain untuk ikut berpartisipasi dalam program sosialisasi MCK, demi terciptanya pembangunan fasilitas MCK di seluruh daerah yang membutuhkan dan terciptanya lingkungan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Tanuwidjaja, G., Meilinda, Srisanto, E., Waluyo, H.D., Wicandra, O.B., Christianna, A., Praseptyadi, B., and Irawan, S., (2013). *Final Report Portraying the Toileting Culture of Surabaya People: People Perception and Toilet Design Diversity*, Petra Christian University, for University Network for Digital Local Knowledge [UNDK], Surabaya (*Laporan Final Pemotretan Budaya Penggunaan Toilet Surabaya: "Persepsi Warga dan Keragaman Desain Toilet"*, Universitas Kristen Petra, untuk University Network for Digital Local Knowledge [UNDK], Surabaya).

<http://www.tempo.co/read/news/2010/05/18/180248539/Jawa-Timur-Targetkan-Bebas-Buang-Hajat-Sembarangan-di-2014>.